

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul

“Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang”

1.2 Latar Belakang

Setiap orang memiliki rutinitas dan aktivitas masing-masing setiap harinya. Orang dewasa pada umumnya bekerja dan mengurus keluarga. Anak-anak menjalani aktivitas sebagai pelajar. Setiap rutinitas dan aktivitas ini terkadang membuat sebagian orang merasa jenuh sehingga ingin merasakan suatu hal yang menyegarkan.

Rutinitas yang dijalani setiap orang pada tempat yang sama setiap harinya tentu membuat orang membutuhkan rekreasi atau tempat yang berbeda dari biasanya. Tempat yang berbeda dari perkotaan yang padat ini adalah sesuatu yang berhubungan dengan alam yang segar.

Alam segar sangat identik dengan pepohonan dan tumbuh-tumbuhan hijau yang dapat memanjakan mata. Selain itu alam yang segar juga berhubungan erat dengan udara yang sejuk dan segar dengan pohon atau tumbuhan yang menghasilkan oksigen.

Menghadirkan sebuah tempat yang berhubungan dengan alam tentu dinantikan sebagian orang yang tinggal di kota sesak seperti Kota Palembang. Kota Palembang sangat minim tempat rekreasi dengan suasana alam tetapi tetap menyenangkan dan menarik. Salah satu tempat rekreasi di Palembang yang memiliki suasana alam adalah Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang, namun pada tahun 2016 ini pengunjungnya menurun. Pihaknya mencatat dihari pertama lebaran terdapat sekitar 500 pengunjung, sementara dihari kedua sekitar 700 pengunjung. Jumlah ini menurun dibanding tahun

lalu, yang mencapai sekitar 2000 pengunjung selama lebaran.¹ Hal ini sebabkan beberapa faktor seperti tempat yang kotor, petugas taman yang tidak bertugas dengan baik, dan taman yang tidak terawat dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, peminat Taman Wisata Alam Pundi Kayu dapat dikatakan menurun, sehingga Palembang membutuhkan tempat rekreasi yang lebih menarik dan bervariasi. Disamping itu tempat rekreasi alam tetap menjadi pilihan keluarga dan kerabat untuk menghabiskan waktu luang, seperti taman yang indah.

Taman adalah sebuah area/tempat menyusun, menata berbagai macam tanaman dengan menggunakan berbagai macam media tanam serta elemen-elemen tambahan dan juga wadah yang digunakan agar terlihat keindahannya, kenyamanannya dan kesejukannya di dalam maupun di luar ruangan.² Taman memiliki banyak manfaat seperti untuk estetika sebuah rumah, tempat *refreshing* atau tempat bersantai, dan juga sebagai tempat bermain anak.

Taman juga dapat menjadi media untuk orang tua mengenalkan anak-anak agar lebih dekat alam. Taman dapat menjadi media edukasi dan menggali minat dan bakat anak, tentunya diperlukan taman dengan komponen tumbuhan yang bervariasi agar anak maupun orang yang tertarik dibidang tersebut mendapat beragam informasi yang cukup. Taman dapat dikatakan seperti kebun raya tetapi dibuat dengan penampilan dan penataan yang lebih menarik karena taman yang memiliki variasi tumbuhan dapat menjadi edukasi atau menambah wawasan namun sambil berekreasi.

LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) dan pemerintah (Kementerian Pekerjaan Umum) yang menargetkan pembangunan dan pengembangan kebun raya secara merata di seluruh Indonesia. Penambahan daftar kebun raya ini juga menjadi implementasi dari Peraturan Presiden

¹ Suhardi, "Lebaran, Taman Wisata Pundi Kayu Ramai Kunjungan", diakses dari <http://www.rmolsumsel.com/read/2016/07/08/53926/Lebaran,-Taman-Wisata-Puntikayu-Ramai-Kunjungan->, pada 30 Agustus 2016, pukul 13:24 WIB.

² Agnes Sri Andayani, "Taman dan Tanaman", <http://taman8870.blogspot.co.id/2012/08/pengertian-taman.html>, pada 30 Agustus 2016, pukul 15:31 WIB.

Nomor 93 Tahun 2011 Tentang Kebun Raya.³ Selain itu terdapat pada koran Sriwijaya Post menyatakan bahwa pemerintah Sumatera Selatan akan membangun kebun raya di Sum-Sel yang berguna untuk peneliti atau mahasiswa serta dapat menjadi studi banding bagi peneliti di Indonesia. Kebun raya mulai dibangun pada tahun 2013 dan ditargetkan selesai pada tahun 2018, terdapat pada koran Sriwijaya Post pada tanggal 6 Februari 2012.⁴

Adanya peraturan presiden mengenai kebun raya tersebut semakin mendorong jika tersedianya taman yang menyerupai kebun raya tetapi dikemas dalam bentuk taman yang lebih menarik. Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang menjadi pilihan tepat untuk rekreasi sambil menambah wawasan tentang berbagai jenis tumbuh-tumbuhan.

Kota Palembang sendiri memiliki 6 taman yang berada cukup dekat dengan pusat kota. taman yang ada di Palembang antara lain adalah Taman Wisata Alam Pundi Kayu yang bersifat sebagai tempat wisata atau rekreasi namun berisikan hewan-hewan seperti kebun binatang, Taman Dharma Wanita berfungsi sebagai taman tempat bermain anak-anak disekitar daerah tersebut dan juga tempat bersantai, Taman Fly Over Simpang Polda atau Taman Pesirah juga digunakan sebagai tempat bersantai, Taman Kambang Iwak biasa digunakan untuk tempat bersantai dan juga untuk lari pagi maupun sore, Taman Bukit Siguntang bersifat *historical* atau bersifat sejarah, dan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya yang juga bersifat *historical*.

³ Alamendah, "Daftar Kebun Raya di Indonesia", diakses dari <https://alamendah.org/2014/08/13/daftar-kebun-raya-di-indonesia/>, pada tanggal 30 Agustus 2016, pukul 21:36 WIB.

⁴ Eko Adiasaputro, "Sumsel akan Buat Kebun Raya Seluas 100 Hektare", Sriwijaya Post, diakses dari <http://palembang.tribunnews.com/2012/02/06/sumsel-akan-buat-kebun-raya-seluas-100-hekta-re>, pada tanggal 30 Agustus 2016, pukul 21:41 WIB.

Berikut adalah gambar-gambar taman yang ada di Palembang:



Gambar 1.1. Taman Wisata Alam Punti Kayu

Sumber: <https://dentistvschef.files.wordpress.com/2015/10/punti-kayu-kebun-binatang.jpg?w=665&h=443>



Gambar 1.2. Taman Dharma Wanita

Sumber: https://farm2.staticflickr.com/1621/25219588614_a2463c68fe_c.jpg



Gambar 1.3. Taman Fly Over Simpang Polda

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 1.4. Kambang Iwak Family Park

Sumber: <https://infopalembang.id/wp-content/uploads/2015/11/gerbang-masuk.jpg>



Gambar 1.5. Taman Bukit Siguntang

Sumber: https://plgindah.files.wordpress.com/2013/05/bukit_siguntang.jpg

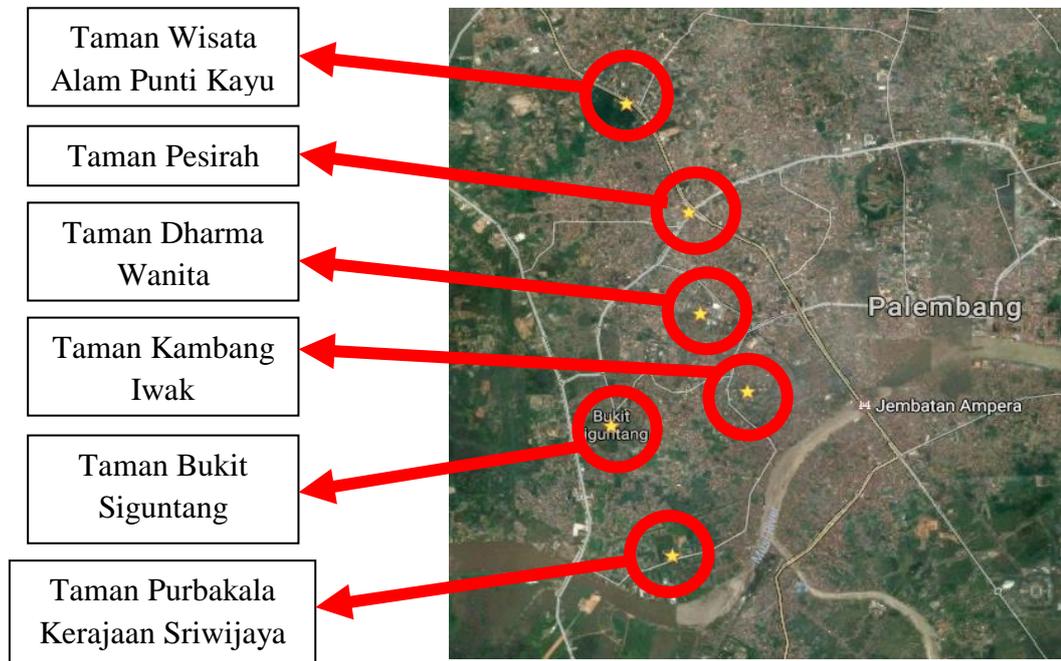


Gambar 1.6. Taman Prubakala Kerajaan Sriwijaya

Sumber: http://southsumatratourism.com/tourism/palembang/img/taman_budaya.jpg

Berdasarkan taman-taman yang ada di Palembang dapat disimpulkan bahwa di kota Palembang belum ada taman untuk rekreasi dengan

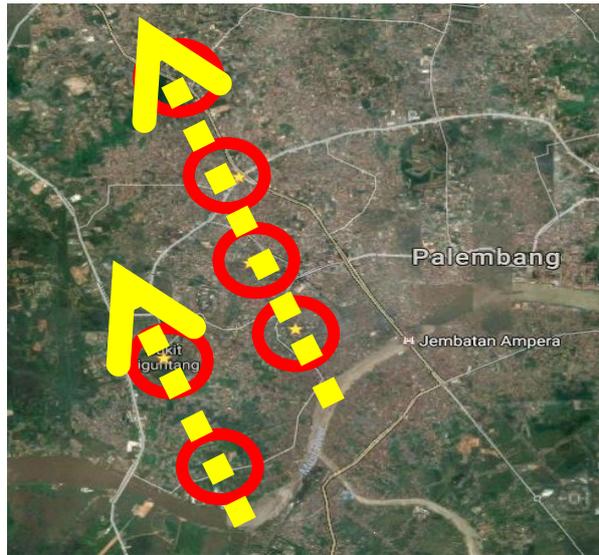
mengkhususkan pada keindahan bunga atau dengan kata lain belum ada rekreasi alam taman bunga di Palembang. Taman bunga cukup diminati karena zaman sekarang kebanyakan orang mementingkan estetika saat berfoto atau mengambil gambar terutama untuk momen-momen tertentu seperti foto pernikahan, foto buku kenangan, foto liburan, dan foto keluarga.



Gambar 1.7. Lokasi taman di Palembang

Sumber: <https://maps.google.co.id/>

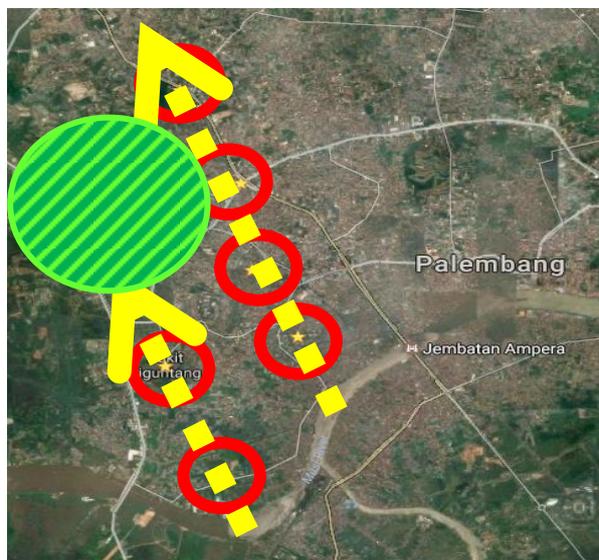
Gambar di atas menunjukkan lokasi taman yang ada di Palembang. Lokasi taman-taman yang ada di Palembang cenderung berada di bagian Barat dari pusat kota Palembang, sehingga perencanaan dan perancangan taman bunga di Palembang cenderung berlokasi di bagian Barat juga dan mengikuti pola penempatan taman. Menurut analisis peneliti berdasarkan gambar lokasi taman di atas, dapat disimpulkan bahwa lokasi taman di Palembang memiliki pola linear sejajar, seperti gambar berikut:



Gambar 1.8. Pola lokasi taman di Palembang

Sumber: <https://maps.google.co.id/>

Pola lokasi taman di Palembang membentuk 2 pola linear yang sejajar. Berdasarkan pola ini, taman bunga yang direncanakan dan dirancang akan meneruskan pola linear yang sudah ada dan tentunya mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang. Berikut adalah peluang wilayah yang memungkinkan untuk direncanakan dan dirancang taman bunga di Palembang ditunjukkan dengan lingkaran hijau:



Gambar 1.9. Peluang wilayah untuk taman bunga di Palembang

Sumber: <https://maps.google.co.id/>

Berikut adapun beberapa data pengunjung yang datang mengunjungi taman di Palembang. Data pengunjung yang diambil sebagai contoh atau *sample* adalah data pengunjung dari Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.

Tabel.1.1. Rekapitulasi pengunjung Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya tahun 2012

Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah/Orang
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
Umum													
a. Dewasa	30	47	76	60	94	120	84	44	40	40	322	30	1047
b. Anak-anak	-	5	92	49	24	49	-	-	20	10	2	-	251
c. Wusatawan Mancanegara	-	-	-	-	3	-	-	-	2	4	31	10	50
Rombongan													
a. Tk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	30	60
b. SD	575	715	220	95	-	120	-	-	10	6	168	50	1958
c. SLTP	-	887	96	10	92	100	-	-	-	16	224	20	1445
d. SMA	492	100	326	8	-	164	10	-	385	75	284	50	1445
e. Mahasiswa	-	-	-	-	380	-	-	3	55	132	52	53	775
f. Tamu Negara	-	-	-	-	-	-	13	3	-	1	19	-	30
Jumlah	1097	1754	810	222	593	553	107	50	512	389	1132	303	7516

Sumber: UPTD Taman Wisata dan Budaya Kerajaan Sriwijaya

Tabel.1.2. Rekapitulasi pengunjung Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya tahun 2013

Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah/Orang
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
Umum													
a. Dewasa	381	135	269	189	124	487	385	144	140	120	199	272	2785
b. Anak-anak	26	157	71	17	19	28	10	25	20	57	28	17	475
c. Wusatawan Mancanegara	13	24	4	4	12	30	-	-	2	4	-	5	98
Rombongan													
a. Tk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
b. SD	-	120	116	126	50	160	204	150	108	225	185	60	1504
c. SLTP	110	128	40	804	71	348	233	60	-	180	-	260	2234
d. SMA	210	11	150	46	120	320	240	85	200	120	220	653	2375
e. Mahasiswa	155	75	145	100	100	-	-	30	50	60	330	142	712
f. Tamu Negara	-	-	4	114	-	-	-	-	-	-	-	-	118
Jumlah	895	650	799	1400	496	1373	1072	494	520	766	901	1509	10876

Sumber: UPTD Taman Wisata dan Budaya Kerajaan Sriwijaya

Tabel.1.3. Rekapitulasi pengunjung Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya tahun 2014

Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah/Orang	Keterangan	
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
Umum															
a. Dewasa	126	223	160	130	133	140	73	210	217	426	98	174	1944	Negara Asal Wisman: Cina : 20 Malaysia : 38 Singapura : 8 Jerman : 3 Thailand : 4 Australia : 3 Brunai : 1	
b. Anak-anak	-	79	5	-	-	60	92	-	52	-	120	67	475		
c. Wusatawan Mancanegara	20	8	15	-	3	20	-	-	8	2	13	8	110		
Rombongan															
a. TK/SD	170	231	-	100	308	258	25	15	-	30	125	88	1470		
b. SLTP	-	391	-	-	266	-	-	25	240	380	240	150	1312		
c. SMA	27	96	12	-	132	138	-	-	318	484	147	119	1358		
d. Mahasiswa	36	5	34	32	212	90	30	1	16	240	-	22	69		
e. Tamu Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0		
Jumlah	379	1033	226	262	1054	616	190	251	851	1562	743	628	7057		

Sumber: UPTD Taman Wisata dan Budaya Kerajaan Sriwijaya

Tabel.1.4. Rekapitulasi pengunjung Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya tahun 2015

Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah/Orang	Keterangan
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
Umum														
a. Dewasa	110	714	69	78	86	259	156	197	126	426	98	149	2319	Negara Asal Wisman: Cina : 62 Malaysia : 140 Singapura : 21 Australia : 11 Jepang : 11 Thailand : 6 Brunai : 13 Filipina : 3
b. Anak-anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
c. Wusatawan Mancanegara	100	22	23	19	-	2	25	18	52	2	-	4	267	
Rombongan														
a. TK/SD	20	100	330	45	607	182	-	18	52	30	120	39	1543	
b. SLTP	-	671	-	105	293	195	-	283	24	380	10	-	1961	
c. SMA	-	283	150	61	195	109	-	145	70	484	250	110	1857	
d. Mahasiswa	15	5	9	10	363	9	5	120	807	240	96	53	1731	
e. Tamu Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	245	1795	582	318	1542	747	181	781	1131	1562	574	355	9678	

Sumber: UPTD Taman Wisata dan Budaya Kerajaan Sriwijaya

Data pengunjung di atas adalah sebagai tolak ukur bahwa masyarakat Palembang memiliki minat dan ketertarikan untuk mengunjungi taman wisata alam. Namun taman wisata alam di Palembang belum bervariasi dan menimbulkan kebosanan jika mengunjungi tempat yang sama terus-menerus. Maka dari itu membuat sebuah wisata alam taman bunga menjadi wisata yang cukup menarik karena di Palembang belum tersedia wisata taman bunga.

Ketertarikan masyarakat terhadap taman bunga dapat dilihat dari pengunjung taman bunga yang ada di Kebun Raya Cibodas. Kebun Raya Cibodas memiliki banyak koleksi taman bunga yang cukup ramai pengunjung pada hari biasa dan ramai pada akhir pekan serta hari libur. Berikut adalah data pengunjung Kebun Raya Cibodas sebagai tolak ukur bahwa taman bunga diminati dikalangan masyarakat:

Tabel.1.5. Rekapitulasi pengunjung Kebun Raya Cibodas tahun 2012

NO	BULAN	STATUS PENGUNJUNG										JUMLAH (6 + 10)
		PELAJAR DAN MAHASISWA						UMUM				
		TK (1)	SD (2)	SMP (3)	SMA (4)	PT (5)	JUMLAH (6)	ASING (7)	PERUSAHAAN (8)	DOMESTIK (9)	JUMLAH (10)	
1	Januari	25	99	293	330		747	956	1941	54758	57655	58402
2	Februari	10	276	134	52	227	699	862	1572	32391	34825	35524
3	Maret	45	380	139	486	10	1060	886	3282	24075	28243	29303
4	April	5120	315	847	471	212	6965	643	2727	28686	32056	39021
5	Mei	123	4439	6264	2616	326	13768	610	3884	44992	49486	63254
6	Juni	1494	8557	4090	842	209	15192	1296	7870	53848	63014	78206
7	Juli	157	272	544	263	229	1465	771	7316	46960	55047	56512
8	Agustus			117			117	315	60	90698	91073	91190
9	September	150	74	70	290	253	837	1336	11322	48742	61400	62237
10	Oktober	0	732	1045	1361	70	3208	2110	4531	39702	46343	49551
11	November	0	270	487	397	134	1288	700	1567	15475	17742	19030
12	Desember	250	355	606	1104	84	2399	674	3986	15332	18650	21049
Jumlah Total		7374	15769	14636	8212	1754	47745	11159	50058	495659	555534	603279

Sumber: UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI

Tabel.1.6. Rekapitulasi pengunjung Kebun Raya Cibodas tahun 2013

NO	BULAN	STATUS PENGUNJUNG										JUMLAH (6 + 10)
		PELAJAR DAN MAHASISWA						UMUM				
		TK (1)	SD (2)	SMP (3)	SMA (4)	PT (5)	JUMLAH (6)	ASING (7)	PERUSAHAAN (8)	DOMESTIK (9)	JUMLAH (10)	
1	Januari	15	369	595	505	264	1748	1958	2276	23820	28054	29802
2	Februari		25	62	414	234	735	1099	1720	16001	18820	19555
3	Maret	19	273	687	166	125	1270	768	4254	30833	35855	37125
4	April		72	25	568	212	877	1457	637	30788	32882	33759
5	Mei	266	4922	6710	2329	172	14399	1310	245	52957	54512	68911
6	Juni	309	2664	1161	454	211	4799	2461	15	52084	54560	59359
7	Juli	17	25		15	119	176	462	301	12818	13581	13757
8	Agustus	124	33	75	430	30	692	2729	244	85080	88053	88745
9	September	199		176	662	185	1222	2584	226	37904	40714	41936
10	Oktober		371	153	513		1037	2811	277	28583	31671	32708
11	November		353	531	25	29	938	1268	52	21937	23257	24195

12	Desember	460	904	434	899	195	2892	1056	309	20618	21983	24875
Jumlah Total		1409	10011	10609	6980	1776	30785	19963	10556	413423	443942	474727

Sumber: UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI

Tabel.1.7. Rekapitulasi pengunjung Kebun Raya Cibodas tahun 2014

NO	BULAN	STATUS PENGUNJUNG										JUMLAH (6 + 10)
		PELAJAR DAN MAHASISWA					UMUM					
		TK (1)	SD (2)	SMP (3)	SMA (4)	PT (5)	JUMLAH (6)	ASING (7)	UMUM (8)	DOMESTIK (9)	JUMLAH (10)	
1	Januari	124		102	249	64	539	2186	140	34263	36589	37128
2	Februari			18	473		491	1749	29	19501	21279	21770
3	Maret		98	545	238	134	1015	2919	158	38582	41659	42674
4	April		200	138	373	44	755	2847	0	29277	32124	32879
5	Mei	169		1950	878	153	3150	2081	0	42068	44149	47299
6	Juni	1609	6360	4042	512	269	12792	3770	289	33905	37964	50756
7	Juli				108		108	325		31693	32018	32126
8	Agustus		78	416	693		1187	8633	135	78066	86834	88021
9	September		139	15	714	142	1010	3237	73	37177	40487	41497
10	Oktober	55	135	577	526	72	1365	4508	167	32912	37587	38952
11	November	49	185	637	614	334	1819	953	211	23193	24357	26176
12	Desember	444	432	662	283	382	2203	1976	111	24624	26711	28914
Jumlah Total		2450	7627	9102	5661	1594	26434	35184	1313	425261	461758	488192

Sumber: UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI

Tabel.1.8. Rekapitulasi pengunjung Kebun Raya Cibodas tahun 2015

NO	BULAN	STATUS PENGUNJUNG										JUMLAH (6 + 10)
		PELAJAR DAN MAHASISWA					UMUM					
		TK (1)	SD (2)	SMP (3)	SMA (4)	PT (5)	JUMLAH (6)	ASING (7)	UMUM (8)	DOMESTIK (9)	JUMLAH (10)	
1	Januari	40		54	147		241	2834	111	35049	35049	35290
2	Februari		192	299	358	62	911	2499	131	22890	22890	23801
3	Maret	75	460	317	299	214	1365	4521	127	36920	36920	38285
4	April	76	393	541	300	207	1517	2987	123	33985	33985	35502
5	Mei	532	3595	6584	1682	171	12564	2383	80	62018	62018	74582
6	Juni	1315	4893	1585	209	72	8074	2206	105	49538	49538	57612
7	Juli		110	12	150	4	276	3687	55	77451	77451	77727
8	Agustus	20	148	234	350	24	776	8237	25	71434	71434	72210
9	September						0	3405		45844	45844	45844
10	Oktober						0	1163		40446	40446	40446
11	November						0	263		26503	26503	26503
12	Desember	756	573	1044	479	40	2892	1317	57	27733	27733	30625
Jumlah Total		2814	10364	10670	3974	794	28616	35502	814	529811	529811	558427

Sumber: UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, LIPI

Berdasarkan rekapitulasi pengunjung Kebun Raya Cibodas di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dan tertarik dengan wisata yang berkaitan dengan alam, seperti wisata alam taman bunga. Adanya rekapitulasi pengunjung tersebut mendorong peneliti untuk merencanakan dan merancang sebuah tempat rekreasi atau wisata alam yang menyediakan berbagai koleksi bunga cantik serta pohon sejuk untuk rekreasi keluarga maupun kerabat lain, peneliti akan merencanakan dan merancang “Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang”.

Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang dapat menjadi salah satu tempat rekreasi masyarakat dan merupakan rekreasi baru berbasis bunga di Palembang. Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang adalah sebuah taman yang terdiri dari berbagai macam pepohonan dan bunga-bunga, guna untuk wisata edukasi sambil rekreasi contohnya *outing class* sekolah maupun untuk rekreasi keluarga dan kerabat. Selain itu juga Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti kafe, panggung terbuka, perpustakaan, dan area bermain.

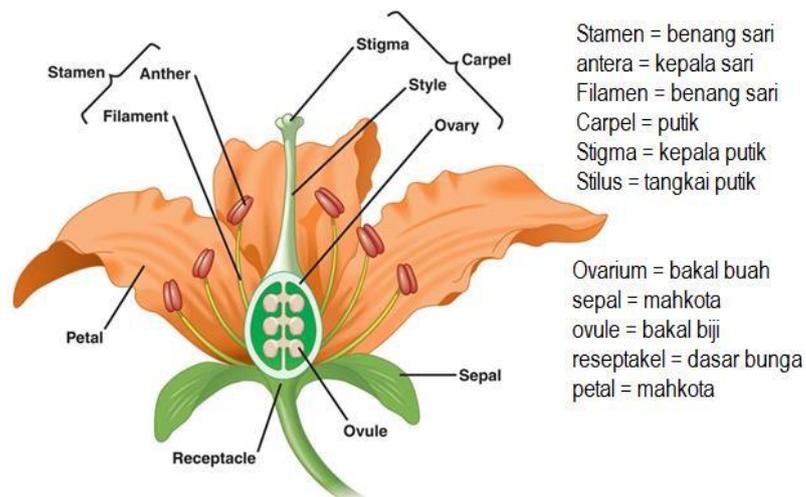
1.3 Latar Belakang Tema

Tema yang diterapkan dalam perencanaan dan perancangan Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang adalah “*Completely Flower*”. *Completely Flower* artinya adalah bunga sempurna. Tema ini akan diterapkan pada seluruh rancangan bangunan pada Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang secara umum.

Bunga sempurna diterapkan menjadi tema karena bunga sempurna memiliki dua alat reproduksi yaitu alat kelamin jantan (benang sari) dan betina (putik) secara bersamaan dalam satu bagian, dengan kata lain bunga sempurna memiliki bagian-bagian bunga secara lengkap, diharapkan Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang juga memiliki koleksi bunga dan fasilitas yang lengkap. Bunga sempurna sering disebut dengan istilah bunga hemaprodit, karena mempunyai putik dan benang sari di dalam organ yang

sama.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bagian paling penting bunga yang sempurna adalah putik dan benang sari.

Putik dan benang sari menjadi inti perencanaan dan perancangan pada Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang. Bentuk fisik putik dan benang sari dianalogikan untuk merencanakan dan merancang lanskap yang berisikan koleksi bunga serta pohon pada Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang.

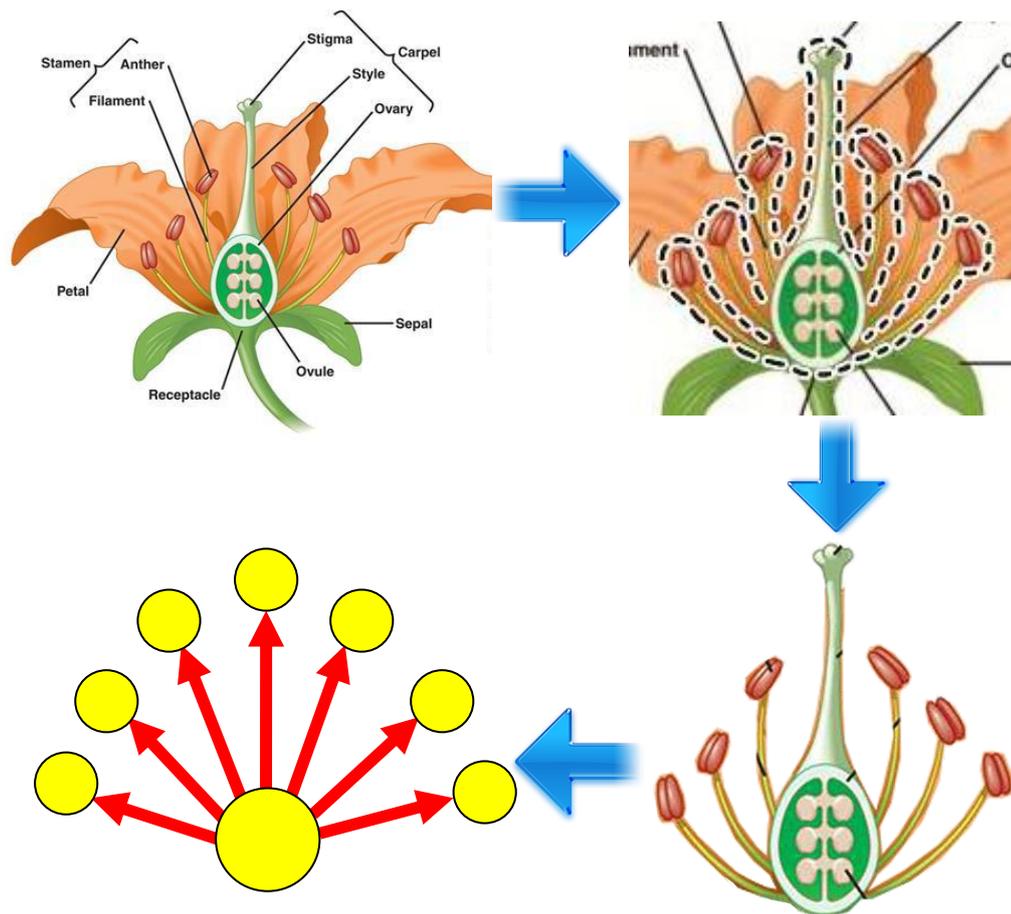


Gambar 1.10. Bentuk fisik bunga sempurna

Sumber: <http://4.bp.blogspot.com/>

Merencanakan dan merancang lanskap Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang mengambil bentuk fisik dari bagian yang sangat vital pada bunga sempurna yaitu putik (alat kelamin betina) dan benang sari (alat kelamin jantan). Berikut adalah gambar putik dan benang sari yang dianalogikan menjadi bentuk lanskap:

⁵ "Pengertian Bunga Sempurna", <http://agroteknologi.web.id/pengertian-bunga-sempurna/> diakses pada 9 Oktober 2016 pukul 12:35 WIB.



Gambar 1.11. Analogi bentuk lanskap

Sumber: <http://4.bp.blogspot.com/>

Tema bunga sempurna ini diwujudkan dengan langgam arsitektur post modern pada masing-masing bangunan. Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang dirancang dengan terdiri dari beberapa massa bangunan, yaitu panggung terbuka, kafe/restoran, perpustakaan dan kantor pengelola, kampung impian, rumah bunga, toko souvenir, dan menara pandang. Setiap massa bangunan memiliki konsep yang berbeda-beda namun tetap berkaitan dengan tema yaitu bunga sempurna.

Pada Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang terdapat panggung terbuka sebagai bangunan utama yang dijumpai pengunjung saat masuk dari *entrance* dengan konsep mahkota. Konsep mahkota digunakan karena mahkota merupakan daya tarik utama yang ada pada bunga dengan keindahan yang memanjakan mata sehingga cocok diterapkan pada panggung terbuka sebagai bangunan utama untuk pentas seni dari pihak pengelola.

Pada massa bangunan lainnya tetap menggunakan konsep yang berkaitan dengan tema, masing-masing menggunakan analogi bentuk fisik bunga, seperti konsep mahkota bunga diterapkan pada panggung terbuka, konsep proses bunga yang masih kuncup diterapkan pada kafe/restoran, dan konsep analogi dari bentuk kepala benang sari pada bunga diterapkan pada bangunan menara pandang. Selain itu pada massa bangunan lainnya menggunakan konsep yang mengambil contoh dari bunga sempurna, seperti konsep bunga kembang sepatu pada bangunan rumah bunga, konsep bunga mawar pada bangunan perpustakaan dan kantor pengelola, konsep bunga bougenvil pada bangunan toko souvenir, dan konsep bunga matahari pada kampung impian.

Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang memiliki banyak area *public space* agar pengunjung tetap bisa menikmati alam terbuka. Area *public space* dirancang dengan lanskap yang berisikan bunga-bunga tropis dan pohon tropis.

Langgam arsitektur yang diterapkan pada Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang adalah langgam arsitektur post modern. Post modern adalah paham yang berkembang setelah era modern dengan modernisme-nya. Post modern muncul karena adanya kejenuhan dengan gaya arsitektur modern. Post modern yang diterapkan pada massa bangunan menggunakan aliran *contextualism* yaitu memperhatikan lingkungan dalam penempatan bangunan sehingga didapat komposisi lingkungan yang serasi, aliran ini disebut juga urbanism.

Berikut merupakan penjabaran realisasi tema yang akan diterapkan pada Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang:

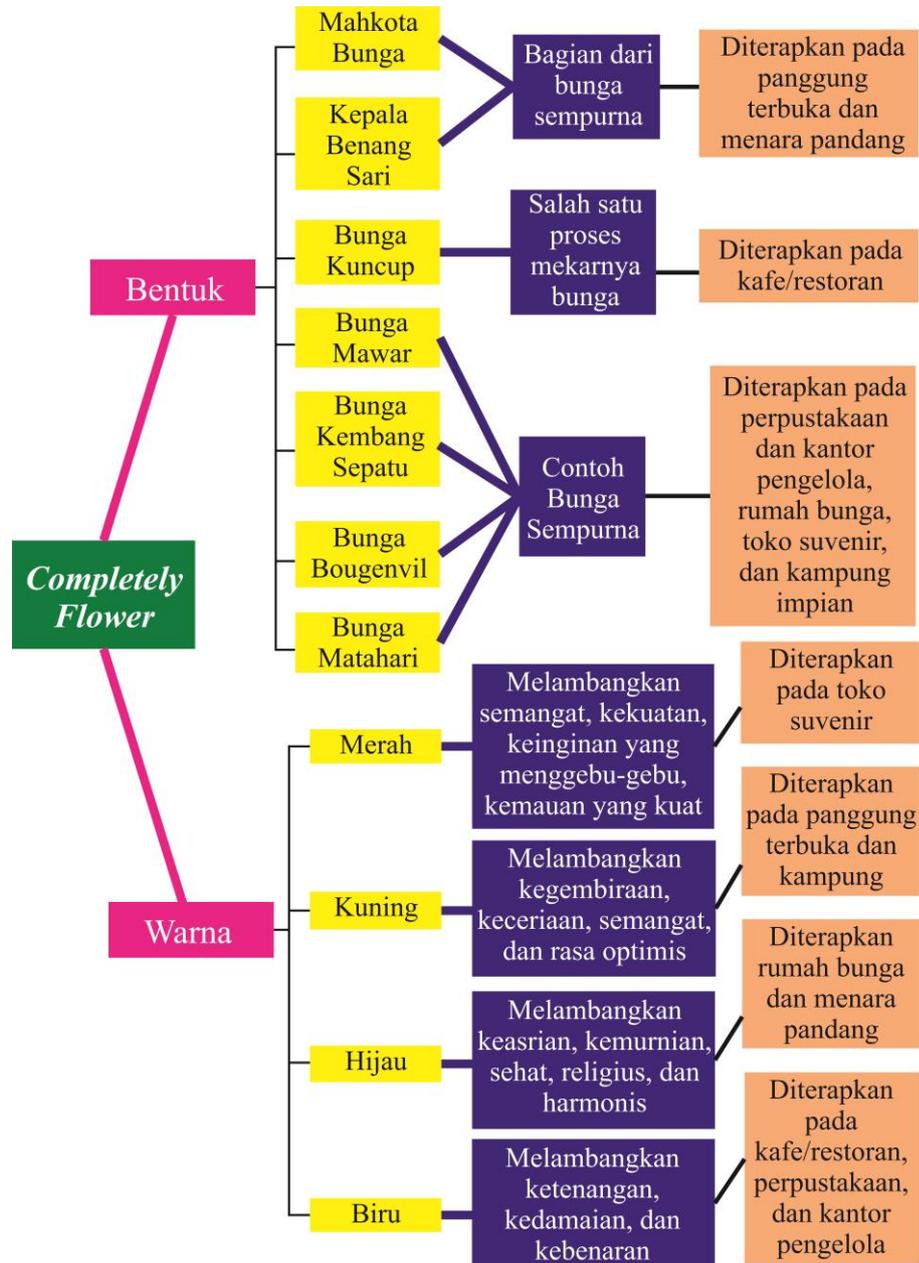


Diagram 1.1. Penjabaran tema

Sumber: Pribadi

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditetapkan adalah bagaimana merencanakan dan merancang Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang dengan tema “*Completely Flower*” melalui pendekatan arsitektur post modern?

1.5 Tujuan

Merencanakan dan merancang Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang dengan tema ”*Completely Flower*” melalui pendekatan arsitektur post modern.

1.6 Sasaran

Adapun beberapa hal yang ingin dicapai dari perencanaan dan perancangan Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang adalah sebagai berikut:

1.6.1 Merencanakan dan merancang Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang yang berisikan panggung terbuka, kafe/restoran, perpustakaan dan kantor pengelola, kampung impian, rumah bunga, toko souvenir, dan menara pandang.

1.6.2 Merencanakan dan merancang Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang dengan tema “*Completely Flower*”, tema ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bunga sempurna diwujudkan melalui konsep pada masing-masing massa bangunan. Setiap konsep pada masing-masing bangunan berkaitan erat dengan tema yaitu bunga sempurna yang telah dimetaforakan, seperti proses sewaktu bunga masih kuncup, contoh bunga sempurna, dan bagian-bagian bunga sempurna.
2. Konsep diwujudkan melalui langgam arsitektur post modern. Aliran arsitektur post modern yang digunakan adalah aliran *contextualism* atau sering disebut juga arsitektur urbanism.

Terdapat juga *public space* yang dituangkan dalam desain lanskap.

1.6.3 Merencanakan dan merancang Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang menggunakan pola sirkulasi organik yang menghubungkan titik-titik tertentu antar jalan menuju bangunan, sedangkan pola bangunan menggunakan pola terpusat.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang ini terdiri atas dua batasan, yaitu:

1. Bunga Tropis

Kampung Wisata Taman Bunga Tropis mengkhususkan dan mengutamakan koleksi pada bunga yang hidup di iklim tropis. Bunga-bunga menjadi simbol/*icon* utama Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang dan menjadi tujuan utama rekreasi pengunjung karena bunga menarik dan indah. Bunga tropis dikelompokkan berdasarkan negara asal menjadi Taman Indonesia, Taman Amerika, Taman India, dan Taman Afrika. Koleksi pada taman akan terus ditingkatkan agar mencapai kata lengkap.

2. Pohon Tropis

Pohon Tropis pada Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang adalah sebagai pelengkap dan pemberi suasana alam dengan kesejukannya dan warna hijaunya. Selain itu pohon tropis menyajikan tempat yang rindang untuk bersantai.

1.8 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan, yaitu:

1.8.1 Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk

mendapatkan data-data yang akurat. Pengamatan yang dilakukan berhubungan dengan pokok pembahasan, yakni Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang.

2. **Kepustakaan**

Adapun maksud dari metode ini adalah melakukan pengumpulan teori-teori dari buku, materi kuliah, maupun mengakses internet mengenai data-data yang berhubungan dengan Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang.

3. **Wawancara**

Metode ini dilakukan melalui proses diskusi dan tanya jawab dengan pengelola ataupun pengunjung taman sejenis.

1.8.2 Analisis

1. **Aspek Tapak**

- | | |
|---------------|--------------------|
| a. Pencapaian | d. Orientasi massa |
| b. Sirkulasi | e. <i>Zoning</i> |
| c. Parkir | |

2. **Aspek Bangunan**

- | | |
|--------------|------------------------|
| a. Modul | d. Bentuk massa |
| b. Struktur | e. Penampilan bangunan |
| c. Sirkulasi | |

3. **Fungsi dan Kegiatan**

- a. Pelestarian bunga tropis
- b. Rekreasi alam
- c. Edukasi alam
- d. Pertunjukkan/pentas seni
- e. Kafe/restoran
- f. Penjualan tanaman/tempat berniaga
- g. Area bermain
- h. Pengambilan foto/gambar untuk kepentingan tertentu

1.8.3 Konsep Perancangan

Konsep perancangan Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang adalah “*Completely Flower*” dengan pendekatan arsitektur post modern serta pola bangunan yang memusat. Konsep perancangan ini dihasilkan setelah melakukan analisis dan studi mengenai taman sejenis sehingga dapat diwujudkan ke dalam bentuk perancangan tiga dimensi.

1.9 Kerangka Pemikiran

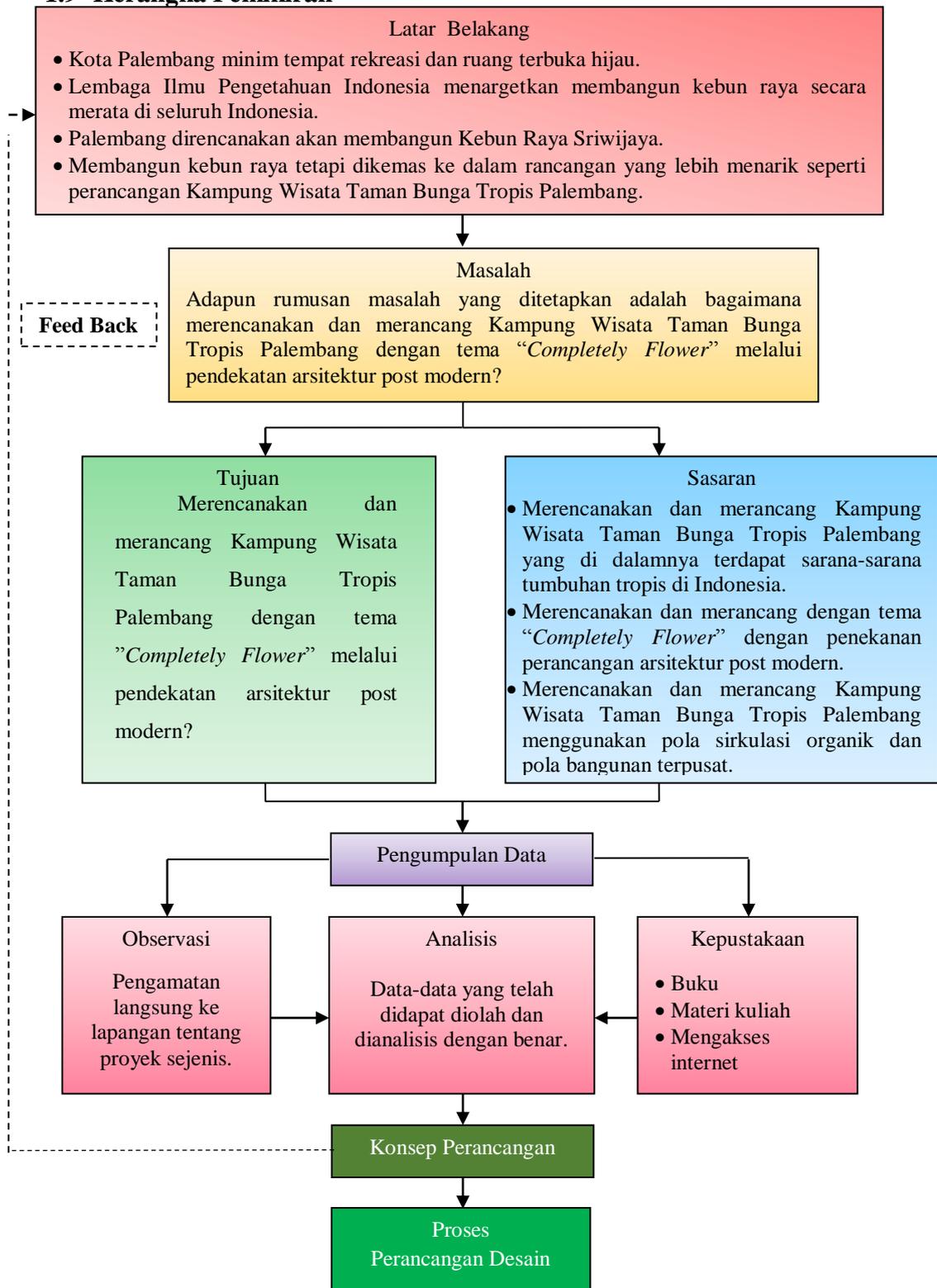


Diagram 1.2. Kerangka pemikiran

Sumber: Pribadi

1.10 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum mengenai judul, latar belakang, latar belakang tema, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup pembahasan, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, serta sistematika penulisan laporan Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang tinjauan teori mengenai Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang. Selain itu juga akan dipaparkan penjelasan mengenai tinjauan proyek sejenis, simpulan dari tinjauan proyek sejenis, serta tinjauan arsitektur post modern.

BAB III TINJAUAN PROYEK

Menguraikan mengenai tinjauan Kota Palembang, tinjauan lokasi dan tapak, tinjauan kawasan, serta tinjauan khusus Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang.

BAB IV ANALISIS

Menganalisis data yang telah diperoleh, terdiri dari analisis tapak, analisis aspek manusia, analisis sirkulasi dan tata letak, serta analisis aspek bangunan.

KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang uraian mengenai konsep dasar perencanaan yang akan diterapkan pada perancangan Kampung Wisata Taman Bunga Tropis Palembang.